

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

25 May 2021



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	24-May-2021
Close	5,763.63	Value (Rp Triliun) 9.95
Change (point)	(9.48)	Volume (Miliar Lbr) 17.84
Persen (%)	-0.16%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,344
Average PER (x)	11.1	LQ45 Persen (%) 0.28

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,309	1,946	363

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,394.00	186.1	0.54%
Nasdaq	13,661.00	190.20	1.39%
FTSE	7,052.00	33.50	0.48%
DAX	15,438.00	-	0.00%
CAC 40	6,409.00	22.10	0.34%
Hangseeng	28,412.00	(46.20)	-0.16%
Nikkei 255	28,364.00	46.80	0.16%
Strait Times	3,125.00	6.80	0.22%

Yield Indo Sun 10Y	6.6134	(0.017)	-0.26%
Yield US10Y	1.6080	(0.024)	-1.49%
VIX	18.40	(1.750)	-9.51%
Como Indx	200.87	0.870	0.43%
IndoCDS	78.93	0.382	0.48%
EIDO	21.10	0.100	0.47%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	17,147.00	417.50	2.43%
Tin (\$/ton)	29,487.50	(35.00)	-0.12%
Gold (\$/t.oz)	1,886.70	7.80	0.41%
CPO (RM/ton)	3,887.00	(106.00)	-2.73%
Wood Pulp	5,200.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	66.05	2.47	3.74%
Coal NEWC (\$/ton)	111.10	3.20	2.88%

Sumber : bloomberg, lqplus

Market Review

- Awal pekan IHSG gagal bertahan dikawasan positif yang berakhir koreksi tipis sebesar 9,48 poin menuju 5.763. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Property & Real Estate, Transportation & Logistic, Technology*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp9,04 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan beli bersih senilai Rp363 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, MLPL, ARTO, BBKA, ANTM, TLKM, BABP, TBIG, ASII, NATO.
- Emiten Top Transaksi Volume : BABP, PNBS, MLPL, FREN, PURA, BRMS, KOTA, BULL, ZINC, BKSL
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, TBIG, ASII, BMRI, ARTO, UNVR, ANTM, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, BMRI, TLKM, TBIG, ASII, UNTR, PGAS, BBNI, ANTM.
- Emiten Lose % : PGAS, INKP, TKIM, INCO, MEDC, ANTM, UNTR, SMGR, ICBP, PTBA.
- Emiten Top % : ERAA, BBRI, UNVR, TBIG, ITMG, BTPS, TOWR, ASII, HMS, MIKA.
- Mayoritas bursa Asia ditutup menguat mengekor penguatan bursa AS pada penutupan perdagangan akhir pekan kemarin.
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan kenaikan sebesar 186,10 poin menuju 34.394 seiring lonjakan saham-saham berbasis komunikasi setelah berkurangnya kekhawatiran inflasi AS naik.
- Harga minyak mentah selama dua hari terakhir catatan lonjakan hingga kemarin ditutup menguat sebesar 3,74% menuju US\$66,05/barrel kembali optimis setelah ada kemajuan kesepakatan nuklir Iran maupun pemulihan ekonomi AS.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.730 Support I : 5.750 sedangkan Resistance I : 5.800 dan Resistance II : 5.830;
- Public Expose: SAMF, MDKA, TOTO, BUKK, SCNP, ERAA, LMSH ; RUPS: PTPP, GMTD, BFIN, TCID, BUKK, TOTO, ADHI, SCNP, ERAA, CMPP, MDKI, LIFE, MDKA; Distribution Cash Dividen: ASII, IRR, EAST, ADRO
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.280 kasus menjadi 1.775.220 kasus, jumlah dirawat menjadi 92.847 orang, yang meninggal tambah 123 orang menjadi 49.328 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.550 pasien sebesar 1.633.045 orang.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa tren pemulihan ekonomi menjadi momentum yang sangat kuat bagi Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah menargetkan pertumbuhan produk domestik bruto pada kuartal II/2021 paling optimistis di angka 8,3 persen. Konsumsi pemerintah akan tumbuh antara 8,1 persen hingga 9,7 persen. Ini terjadi seiring dengan pelaksanaan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan aktivitas pelayanan publik yang lebih normal dibandingkan tahun lalu. Lalu investasi diperkirakan tumbuh antara 9,4 persen sampai 11,1 persen. Kenaikan yang cukup tinggi ini didukung arah ekspansi dunia usaha serta kelanjutan proyek infrastruktur pemerintah.
- Pemerintah berencana menaikkan tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP) menjadi 35%. Ini khusus bagi orang kaya yang memiliki penghasilan Rp 5 miliar ke atas per tahunnya. Kenaikan tidak terlalu besar yakni hanya 5% dari tarif PPh OP saat ini yang sebesar 30% dengan layer tertinggi dalam penghitungan pajak penghasilan tersebut. Tarif ini akan tertuang dalam revisi Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (RUU KUP) yang sudah masuk dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Prioritas 2021. Secara rinci, layer tarif pajak penghasilan dibagi menjadi empat. Pertama penghasilan sampai dengan Rp 50 juta kena tarif 5%. Layer kedua penghasilan Rp 50 juta-Rp250 juta kena tarif 15% dan layer ketiga penghasilan di atas Rp 250 juta-Rp 500 juta dikenakan tarif 25%. Layer keempat dengan penghasilan di atas Rp 500 juta dikenakan tarif sebesar 30%.
- IHSG pada perdagangan awal pekan kemarin, menguji kawasan positif dengan memanfaatkan penguatan bursa Asia namun gagal yang akhirnya ditutup koreksi sebesar 9,48 poin menuju 5.763. Pelemahan bursa Indonesia tidak diikuti dengan investor asing dengan bukukan *netbuy* senilai Rp363 miliar. Pada perdagangan hari ini diharapkan bisa menguji kembali dikawasan positif seiring lonjakan harga spot komoditas dimulai dari lonjakan minyak mentah, batubara, emas, dan nikel. Sinyal tersebut bisa pengaruhi dengan sektor pertambangan. Hari ini investor menanti kebijakan moneter dari Bank Indonesia juga akan memutuskan perkembangan suku bunga. Suku bunga 7DRR tetap pada posisi 4,25%. Perhatikan sektor perbankan maupun infrastruktur. IHSG hari ini peluang rebound dengan kisaran 5.750-5.830
- Bow : ASII, ISAT, EXCL, LPPF, MPPA, MLPL, ANTM, MEDC, ERAA, MDKA.

NEWS EMITEN

ELSA – Perseroan Dan Anak Usaha Dapat Pinjaman US\$20 Juta.

PT Elnusa Tbk bersama dengan anak usahanya, yakni PT Elnusa Petrofin (EPN), telah meraih ini fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) sebanyak US\$ 20 juta. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan operasional perusahaan, baik induk perusahaan maupun anak perusahaan. Kerja sama Mandiri, Elnusa, dan EPN ini juga merupakan bentuk sinergi yang antar BUMN maupun anak BUMN yang menjadi pendorong keberlanjutan bisnis ke depan. (Sumber: Investor.id) PER : 336,36x

BYAN – Akan Bagi Dividen Rp4,31 Triliun

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) akan membagikan dividen tunai sebesar US\$ 300 juta atau setara dengan US\$ 0,09 per saham. Aksi korporasi ini akan dilakukan Juni mendatang. Aksi korporasi tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 19 Mei 2021. Cum dan ex dividen untuk perdagangan di pasar reguler dan negosiasi akan dilakukan pada 28-31 Mei 2021, sedangkan cum dan ex dividen untuk perdagangan di pasar tunai akan dilaksanakan pada 2-3 Juni 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER: 44,21x

APEX – Menang Tender US\$85,6 Juta..

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) memenangi tender pengadaan barang dan jasa untuk pengeboran laut di wilayah lepas Pantai Mahakam, Kalimantan Timur. Nilai kontrak proyek berjangka waktu tersebut mencapai US\$ 85,6 juta. Perseroan telah menerima surat penunjukan pemenang tender dari PT Pertamina Hulu Mahakam pada 19 Mei 2021. Kontrak baru ini diharapkan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan ke depan. Sebab, kehadiran proyek baru tersebut akan berimbas langsung terhadap tingkat utilisasi rig dan pendapatan operasional perseroan. (Sumber: Investor.id) PER : 5,31x

ISAT – Telah Gunakan Belanja Modal K1-2021 Senilai Rp1,41 Triliun.

PT Indosat Tbk merealisasi belanja modal Rp 1,41 triliun hingga kuartal I-2021. Realisasi belanja modal itu meningkat 123,2 persen dibandingkan kuartal I 2020. PT Indosat Tbk menyatakan pengeluaran modal untuk bisnis selular sehingga mendukung permintaan layanan. Ketiga alokasi belanja modal untuk MIDI, infrastruktur dan IT. Kinerja positif sepanjang kuartal I 2021. Ini ditunjukkan dari perseroan mencatat laba selama tiga bulan pertama 2021. (Sumber: Investor.id) PER: 5,10x

IFII – Alokasi Dana Capex Senilai Rp650 Miliar.

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (IFII) menyiapkan dana investasi Rp 650 miliar untuk membiayai ekspansi peningkatan kapasitas produksi pabrik Medium Density Board (MDF). Ekspansi ini bagian dari upaya perseroan dalam mengantisipasi peningkatan permintaan pasar ekspor dan domestik. Perseroan akan meningkatkan kapasitas produksi pabrik yang berlokasi di Bayung Lecir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Secara rinci, perluasan meliputi pembangunan fasilitas produksi MDF tambahan untuk meningkatkan kapasitas keseluruhan dari sebelumnya 250.000 M3/tahun menjadi 450.000 M3/tahun. (Sumber: Emtienews.com) PER: 17,77x

PTPP – Siap Sinergi Bangun Pabrik KCC Glass Corporation

PT PP (Persero) Tbk, perusahaan konstruksi dan investasi terkemuka, terbesar, dan terdepan di Indonesia, siap bersinergi dengan KCC Glass Corporation untuk menyelesaikan pembangunan pabrik perdana di Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang atau Grand Batang City. KCC Glass Corporation merupakan produsen kaca terbesar asal Korea Selatan yang pertama melakukan peletakan batu pertama (groundbreaking ceremony) pembangunan pabrik di KIT Batang. (Sumber: Investor.id) PER : 51,99x

WSBP – Hadapi Gugatan PKPU

PT Waskita Beton Precast Tbk menyampaikan Fakta Material Proses persidangan Permohonan terkait statusnya sebagai tergugat dalam PKPU. Permohonan PKPU terhadap Perseroan pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor :187/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst dapat kami informasikan bahwa agenda persidangan Ketiga pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (stainless steel). Sumber : kumpuran.com) PER: -0,99x

PURA – Kantongi Dana Rp10,50 Miliar

PT Rajawali Dwi Putra Indonesia sebagai Pemegang saham dari PT Putra Rajawali Kencana Tbk. menyatakan telah melakukan penjualan saham PURA pada tanggal 11 Mei 2021. Bahwa PT Rajawali Dwi Putra telah menjual sebanyak 100 juta lembar saham di harga Rp105 per saham. Dengan transaksi itu, maka PT Rajawali Dwi Putra mendapatkan dana sebesar Rp10,50 miliar. Pasca penjualan, maka kepemilikan saham PT Rajawali Dwi Putra di PURA menjadi 375.000.000 lembar saham atau setara dengan 6,5% dibandingkan sebelumnya 475.000.000 atau setara dengan 8,23%. (Sumber: Emtienews.com) PER: 114,16x

IPO – Adhi Commuter Properti Incar Dana Rp1,7 Triliun.

PT Adhi Commuter Properti (ACP), anak usaha PT Adhi Karya Tbk (ADHI), berencana melakukan penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham pada kuartal IV-2021. Dari IPO tersebut, perseroan menargetkan perolehan dana sebesar Rp 1,7 triliun. Perseroan dalam tahap beauty contest untuk penunjukan underwriter. Pada akhir Mei atau awal Juni, perseroan akan memilih penjamin pelaksana emisi efek tersebut. Sebagian besar dana dari hasil IPO bakal dipakai untuk pengembangan perusahaan. (Sumber: Investor.id)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian MEDC Closed Price: 675 Buy Kisaran : 650-670 Support : 620 Target Jual 1 : 705 Target Jual 2 : 730</p> <p>PTBA Closed Price: 2.120 Buy Kisaran : 2.080-2.100 Support : 2.050 Target Jual 1 : 2.200 Target Jual 2 : 2.250</p> <p>MLPL Closed Price: 486 Buy Kisaran : 484-488 Support : 380 Target Jual 1 : 500 Target Jual 2 : 520</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ASII Closed Price: 5.100 Buy Kisaran : 4.950-5.050 Support : 4.800 Target Jual 1 : 5.300 Target Jual 2 : 5.500</p> <p>ERAA Closed Price: 625 Buy Kisaran : 600-615 Support : 580 Target Jual 1 : 650 Target Jual 2 : 680</p> <p>MDKA Closed Price: 2.480 Buy Kisaran : 2.450-2.470 Support : 2.410 Target Jual 1 : 2.530 Target Jual 2 : 2.580</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SQMI	E
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	SRIL	M
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	SUGI	L,Y
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	SULI	E
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TAXI	E
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	TELE	M,E,L
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	TIRT	E
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	TOPS	M
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	TRAM	L,Y
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S	58	TRIO	E
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y	59	UNIT	L
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y	60	UNSP	E
13	DWGL	E	37	OCAP	E,S	61	WSBP	M
14	ENVY	S	38	PALM	C	62	ZBRA	E
15	ETWA	E	39	PICO	M			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	PNIN	C			
18	GOLL	B,L,Y	42	POLL	M			
19	GTBO	S	43	POLY	E			
20	HOME	A	44	RELI	F			
21	INTA	E	45	RIMO	L,Y			
22	JKSW	E,S	46	SAFE	E			
23	KARW	E	47	SIMA	E,L,Y			
24	KAYU	B	48	SKYB	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	Year-on-year % change			2022
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021

(Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
